

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak semakin ketatnya persaingan. Di zaman modern dengan mobilitas tinggi seperti sekarang ini, setiap orang disibukan dengan kegiatannya masing-masing. Rutinitas yang dialami seseorang dalam kesehariannya dapat menimbulkan ketegangan, kebosanan dan kejemuhan. Dengan demikian, waktu luang atau hari libur yang dimiliki akan dimanfaatkan untuk memulihkan kejernihan pikiran, mendapatkan inspirasi dan kesegaran baru. Kegiatan berlibur sendiri kini telah menjadi kebutuhan mendasar bahkan primer bagi sebagian besar masyarakat perkotaan. Beragam kegiatan dapat dilakukan dalam menghabiskan waktu liburan, mulai dari berkumpul bersama keluarga dirumah, bersantai, memanjakan diri, jalan-jalan dan berwisata.

Sudah lama pariwisata menjadi isu yang paling sering dibahas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sektor pariwisata menjadi industri yang mendunia dan menjadi suatu bisnis yang semakin berkembang di era sekarang. Sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat salah satunya ekonomi. Perkembangan bidang pariwisata yang terus terjadi eskalasi atau

kenaikan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari pergerakan wisatanya..

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dibidang pariwisata. Dengan keanekaragaman budaya, keindahan alam, kuliner yang khas, serta kearifan lokal masyarakatnya menjadikan Indonesia salah satu negara yang nyaman untuk berwisata. Namun, jika dibandingkan dengan negara maju, penyediaan fasilitas khususnya untuk bidang pariwisata di Indonesia terbilang kurang merata, Hal tersebut menjadi hambatan dalam perkembangan pariwisata di Indonesia. Media informasi untuk keperluan pariwisata pun terbilang kurang memadai, terbukti dengan masih banyaknya objek wisata yang kurang dikenal. Padahal jika dikelola dengan baik dan benar, sektor pariwisata bisa menjadi sumber devisa utama bagi Indonesia dan membuat negara dan bangsa tercinta ini lebih makmur.

Umumnya setiap daerah memiliki ciri khas sendiri yang kemudian menjadi daya tarik wisata daerah tersebut. Banyak kota di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata, salah satunya Kota Bogor. Pesona Kota Bogor dalam bidang pariwisata tak diragukan lagi. Lokasi Kota Bogor dekat dengan Ibu Kota Jakarta dan berada dalam wilayah penyangga atau Jabodetabek. Dalam bidang pariwisata, Kota Bogor lebih unggul dibanding kota-kota lain yang juga berada dalam wilayah Jabodetabek. Kota Bogor sering dijadikan destinasi para wisatawan lokal asal Jadetabek. Terbukti dari banyaknya kendaraan berplat B yang membanjiri

jalanan serta titik-titik wisata Kota Bogor dan sering membuat kemacetan menuju atau meninggalkan titik wisata khususnya pada hari libur/ akhir pekan. Tak jarang pula terlihat wisatawan asing yang datang berkunjung ke kota yang berjudul Kota Hujan ini. Beberapa sebab banyaknya wisatawan yang berkunjung yaitu karena Kota Bogor yang memiliki iklim yang relatif lebih sejuk dibanding kota-kota disekitarnya, serta adanya beragam objek wisata dan potensi lainnya yang dimiliki oleh Kota Bogor. Diantaranya objek wisata ilmiah, wisata alam, wisata sejarah dan budaya, cinderamata, pusat perbelanjaan, serta aneka makanan khas yang dapat ditemukan di Kota Bogor sehingga membuat Kota Bogor unggul sebagai tujuan wisata dibanding kota-kota lain disekitarnya.

Dari hasil pengamatan, terdapat beberapa objek wisata yang ada di Kota Bogor yang terlihat sepi pengunjung. Terdapat beberapa sebab diantaranya: hal ini berhubungan dengan kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat berkaitan dengan lokasi dan cara menuju tempat wisata serta keunggulan dari masing-masing wisata tersebut. Kemudian juga dikarenakan kalah populernya objek wisata lain sebut saja seperti Kebun Raya Bogor. Sehingga pada umumnya wisatawan yang datang berkunjung sehari di Kota Bogor tidak melakukan banyak pergerakan, hanya berada di tempat tempat yang sudah populer seperti Kebun Raya Bogor. Padahal banyak lokasi wisata lain di Kota Bogor yang layak dan menarik untuk dikunjungi. Sebut saja seperti Museum Zoologi, Herbarium,

Museum PETA, Situ Gede, SKI Tas Tajur, Prasasti Batutulis, Jalan Surya Kencana, SKI Katulampa, Kuntum Farmield, dan masih banyak lagi.

Maka dari itu penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual merasa perlu membuat media komunikasi sebagai jembatan informasi pariwisata, yaitu dengan cara melakukan perancangan media informasi pariwisata Kota Bogor berbentuk booklet panduan wisata yang berisikan informasi yang berkaitan beragamnya objek wisata dan potensi lainnya yang dimiliki oleh Kota Bogor. Secara khusus, booklet ini ditujukan untuk wisatawan yang berasal dari luar Kota Bogor yaitu Daerah Jadetabek. Tujuan perancangan adalah, agar khalayak awam mengetahui dan berminat untuk mengunjungi tempat wisata lain yang ada di Kota Bogor. Dengan adanya beragam informasi serta referensi tempat wisata di Kota Bogor, diharapkan dapat menambah wawasan para pengunjung, selain itu juga pergerakan wisatawan lebih tersebar, sehingga dapat membantu perkembangan ekonomi kota dari sektor pariwisata dan dapat menaikkan potensi pariwisata yang terdapat di Kota Bogor.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka rumusan masalah yang dihadapi yaitu: “Bagaimana merancang booklet panduan wisata Kota Bogor yang dapat memberikan ragam informasi wisata yang bertujuan untuk menarik wisatawan datang berkunjung?”

1.3. Batasan Masalah

Bedasarkan beragamnya objek wisata di wilayah Bogor, maka untuk proyek Tugas Akhir ini penulis membatasinya sehingga pembahasan hanya terbatas dalam Kota Bogor saja, tidak termasuk Kabupaten Bogor. Selain itu dalam bentuk media *outputnya*, penulis membatasi media cetak yang akan digunakan yaitu berbentuk booklet.

1.4. Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan perancangan Tugas Akhir ini yaitu secara umum untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi dan berguna bagi masyarakat. Sebagai solusi atas fenomena permasalahan yang ada sebelumnya yaitu mempromosikan beragam titik potensi wisata sebagai daya tarik wisata Kota Bogor. Selain itu berikut ini penjabaran mengenai maksud dan tujuan perancangan:

- Sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar pendidikan Sarjana Desain jenjang Strata-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
- Menciptakan booklet yang berisi informasi wisata Kota Bogor yang berfungsi sebagai panduan wisata, perencanaan wisata, serta media informasi kepariwisataan Kota Bogor.

- Menciptakan booklet panduan wisata yang memiliki daya tarik visual sehingga tidak hanya menciptakan efek kognitif (pengetahuan) tapi juga afektif (sikap) sehingga tertarik mengunjungi objek-objek wisata tersebut.
- Meningkatkan pendapatan daerah Kota Bogor dari sektor pariwisata.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dari konsep pengumpulan data, penulis menggunakan sumber primer yaitu data langsung didapat dari objek yang diteliti oleh penulis. Serta menggunakan metode sumber sekunder yaitu data yang didapat dari buku, internet dan informasi lainnya.

A. Data Primer

a. Observasi Lapangan

Penulis mengunjungi langsung ke beberapa tempat-tempat wisata yang ada di Kota Bogor. Mulai dari tempat wisata seperti Kebun Raya Bogor, Museum Zoologi, Museum Etnobotani, Taman Ade Irma Suryani, Istana Bogor, dan lain sebagainya. Kemudian tempat belanja dan kuliner seperti Kedai Kita, Pia Apple Pie, Pojok Suvenir Jalan Otista, Ruko V Point dan masih banyak lagi.

b. Wawancara

Bedasarkan jenisnya, wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, yaitu penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden. Penulis berdiskusi dan mewawancarai Bapak Ading dan Bapak Iwan staff dari *Tourist Information Center* Kota Bogor agar penulis mendapatkan *insight* atau wawasan terhadap informasi kepariwisataan Kota Bogor. Selain itu juga mewawancarai beberapa pengunjung yang penulis temui di beberapa objek wisata untuk mengetahui pendapat mereka mereka tentang tempat wisata di Kota Bogor.

B. Data Sekunder

a. Tinjauan Kepustakaan

Metode ini adalah mengumpulkan data melalui buku-buku baik dari perpustakaan maupun dari toko buku yang terkait dengan perancangan ini. Penulis telah menemukan beberapa buku dan media cetak lain yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang proyek Tugas Akhir penulis, berikut ini diantaranya:

1. Folding Maps of Indonesia Cities: Bogor



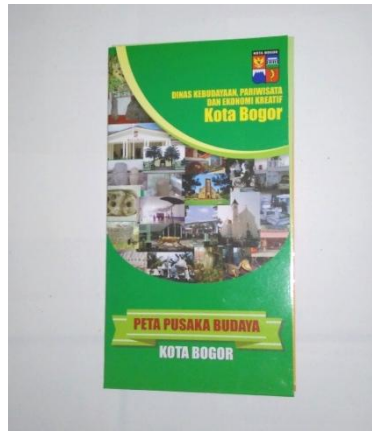
Gambar 1.1 Folding Maps of Indonesia Cities: Bogor

(Sumber: dok. penulis)

Folding Maps of Indonesia Cities: Bogor merupakan peta Kota Bogor dengan daerah cakupan yaitu, Curug, Cimanggu, Sentul, Bogor Kota, Istana Bogor, Katulampa, dan Baranang Siang. Penulis menggunakan peta ini sebagai acuan dalam merancang ilustrasi peta pada karya tugas akhir penulis, Booklet Panduan Wisata Kota Bogor.

2. Peta Pusaka Bogor

Peta Pusaka Bogor adalah sebuah peta yang berfokus pada sejarah kebudayaan Kota Bogor. Di peta ini terdapat penjelasan titik-titik wisata sejarah dan budaya Kota Bogor serta penjelasan mengenai perkembangan Kota Bogor dari masa pra sejarah, masa klasik dan masa kolonial. Penulis menggunakan peta ini sebagai bahan referensi tempat wisata Kota Bogor yang bertema sejarah dan budaya.



Gambar 1.2 Peta Pusaka Kota Bogor.
(Sumber: dok. penulis)

3. Honolulu Travel Book



Gambar 1.3 Honolulu Travel Book
(Sumber: <https://www.behance.net/gallery/22857217/Honolulu-Travel-Book>)

Buku Honolulu Travel Book dirancang oleh Eugene Digon. Buku ini berisi panduan perjalanan ke Honolulu, Hawaii. Konsep panduan perjalanannya adalah, menjadi "nomaden" dan berbagi dengan pengguna buku lain. Konsep lain yang muncul adalah bahwa dari

buku ini adalah terdapat mode "memilih petualangan Anda sendiri", yaitu bahwa halaman tidak diatur dalam urutan logis, tetapi dalam membaca diusulkan sebuah informasi di mana yang disajikan spontan. Penulis menggunakan buku ini sebagai acuan dalam merancang ilustrasi, *pattern*, warna dan konsep desain untuk perancangan Booklet Panduan Wisata Kota Bogor.

4. Kid's Travel-East Coast U.S.A



Gambar 1.4 Kid's Travel-East Coast U.S.A

(Sumber: <https://www.behance.net/gallery/11594683/Kids-Travel-East-Coast-USA>)

Buku Kid's Travel -East Coast U.S.A adalah buku panduan wisata untuk *family and kids* dalam menjelajahi daerah Taiwan. Ilustrasi dibuat oleh Ru-Mei Shieh di Taiwan pada tahun 2012, buku ini memiliki gaya ilustrasi yang menarik, berkesan lucu dan menyenangkan. Buku ini menjadi salah satu acuan penulis dalam

mengembangkan gaya ilustrasi pada proyek Tugas Akhir perancangan Booklet Panduan Wisata Kota Bogor.

b. Dokumentasi

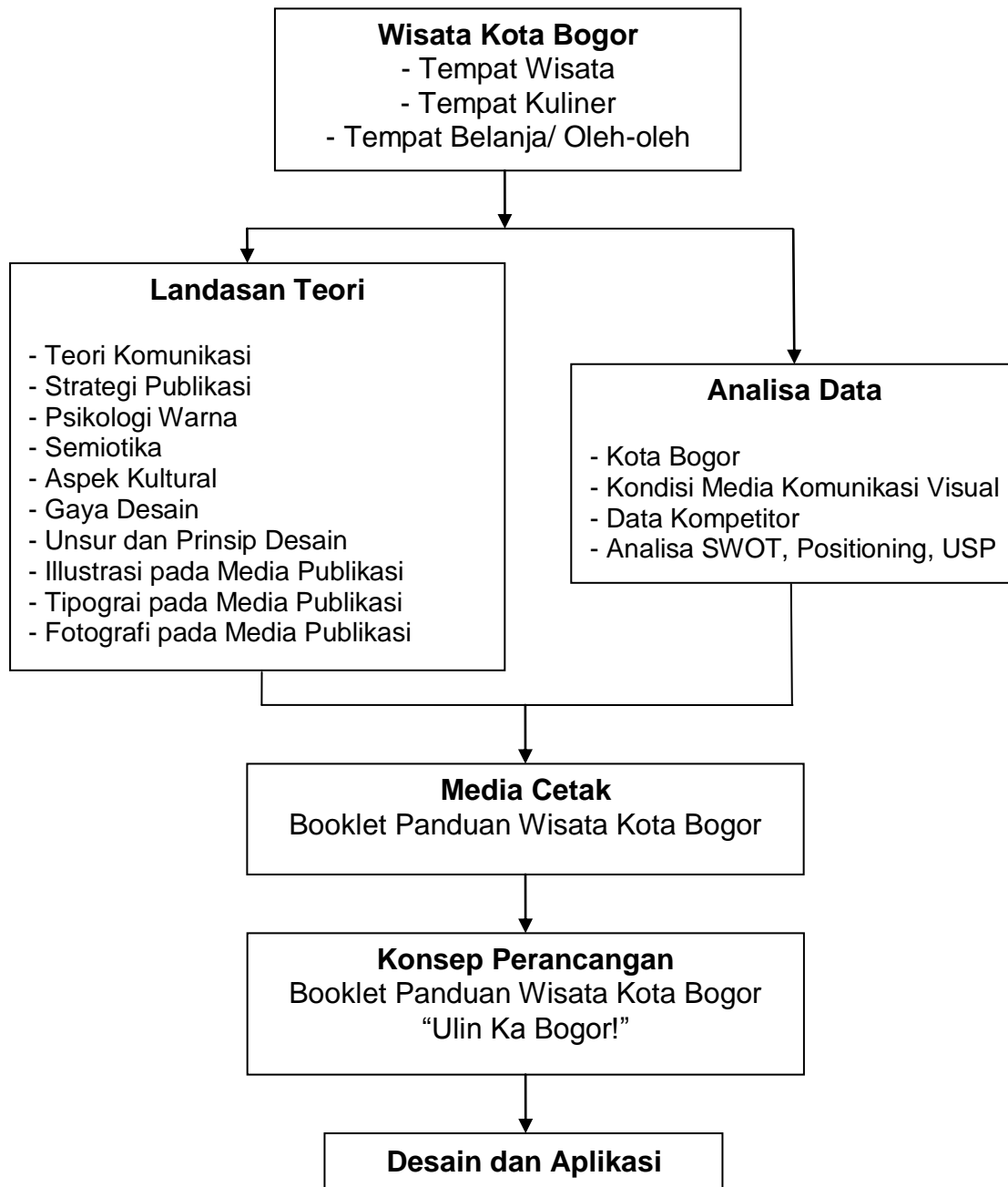
Metode ini dilakukan untuk mendapatkan foto mengenai tempat wisata, juga untuk mengetahui ulasan tentang kondisi tempat wisata tersebut, sehingga dapat dijadikan bahan untuk merancang isi buku.

c. Internet

Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data-data yang ada di jaringan internet. Data tersebut berupa artikel blog, ulasan, atau komentar seseorang terhadap suatu objek wisata yang telah dikunjunginya. Beberapa situs yang menjadi bahan data sekunder penulis diantaranya; helloworld.com, lovelybogor.com, Zomato, dll.

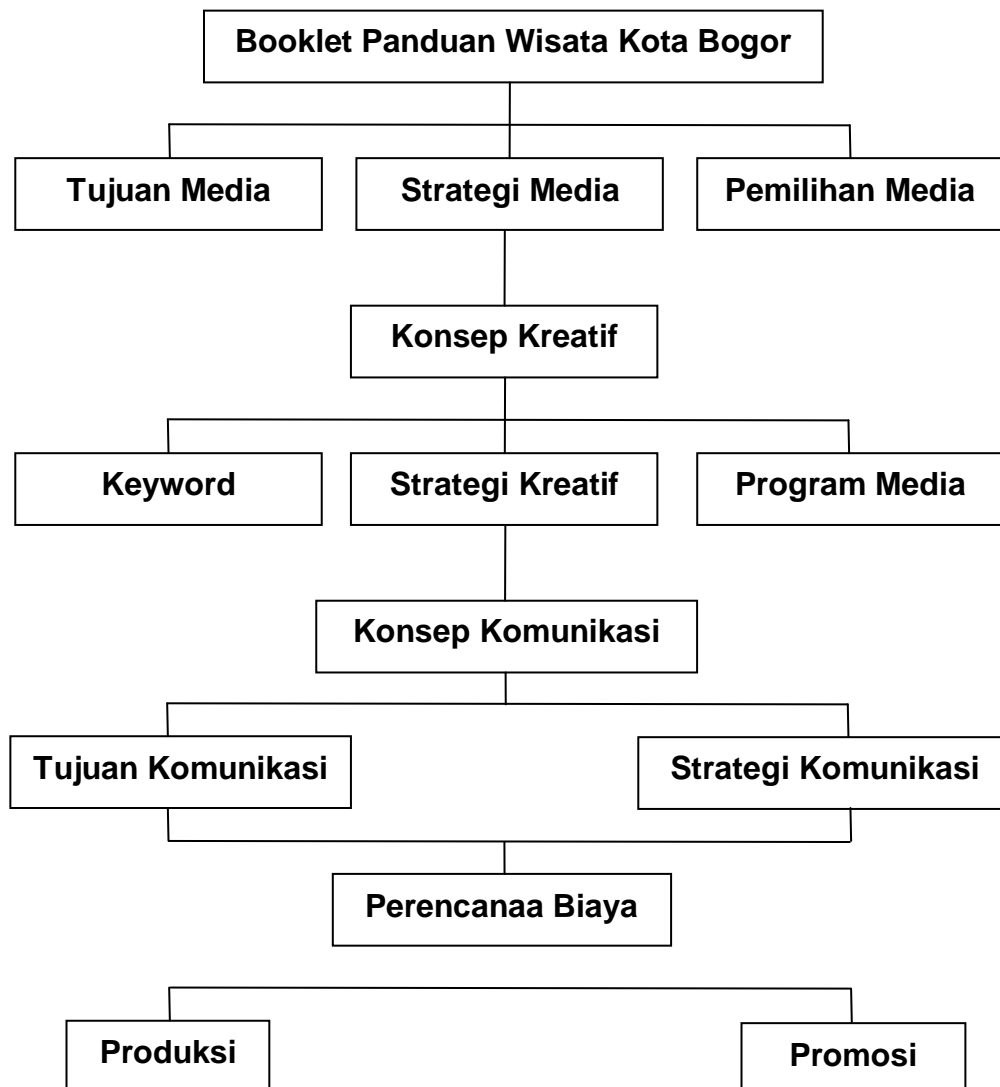
Dalam merancang booklet panduan wisata Kota Bogor ini penulis juga memperkaya referensi desain dari beberapa website yang mengulas karya serta portfolio desainer, website tersebut diantaranya seperti: behance.net, designspiration.net, dribbble.com, kreavi.com, pinterest.net, issuu.com dll.

1.6. Kerangka Pemikiran



Bagan 1.1 Skema kerangka pemikiran.

1.7. Skematika Perancangan



Bagan 1.2 Skema sistematika perancangan.